

ABSTRAK

Ferial Irfan Suwitri. 2019. Analisis Penharuh Perilaku Masyarakat Campgaloe Terhadap Tradisi Kepercayaan Batu Ejayya, Lurah Bonto Jaya, Kec. Bissappu, Kab. Bantaeng.” Dibimbing oleh (Andi Sugiartidan dan Jumiati Nur)

Pokok masalah penelitian ini adalah kepercayaan masyarakat terhadap Batu Ejayya (suatu tinjauan sosio-antropologi) di Lurah Bonto Jaya, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng

Kemudian terdapat rumusan masalah yaitu:

- 1) bagaimana asal mula kepercayaan masyarakat Bonto Jaya terhadap Batu ejayya,
- 2) bagaimana kepercayaan masyarakat Bonto jaya terhadap Batu Ejayya di tinjau dari aspek sosio-antropologi.

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian historis, antropologis dan metode sosiologis. Adapun sumber data penelitian ini adalah tokoh masyarakat dan pengunjung. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat asal mula kepercayaan masyarakat terhadap Batu Ejayya (*Balla Lompoa*), yaitu Munculnya Tradisi Kepercayaan Terhadap Batu Ejayya adalah tempat keramat dan tempat istana masyarakat Bonto Jaya. Batu ejayya sering di datangi oleh orang-orang dari luar daerah asal dari pangkep, maros, bone, gowa. Dimana orang dari luar sering mengunjungi Batu Ejayya untuk melepaskan nazarnya, antara lain sukses dalam usahanya dan tercapai cita-citanya dan masalah jodoh. Adapun kepercayaan masyarakat Batu Ejayya terdiri dari dua aspek yaitu pertama, ditinjau dari aspek sosiologi yang terdiri dari interaksi dan perubahan sosial. Kemudian aspek yang kedua yakni aspek antropologi, yaitu jenis ritual dan bentuk ritual.

Adanya tempat-tempat yang di keramatkan sehingga sebagian dari masyarakat meyakini bahwa kepercayaan terhadap Batu Ejayya mampu memberikan berkah dan manfaat dalam kehidupan mereka, melalui praktek-praktek animisme dan dinamisme yang dilakukan sebagian masyarakat Bonto Jaya.

Sebagian umat Islam yang meyakini akan adanya Allah, mereka juga meyakini adanya berkah yang diperoleh melalui kegiatan dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu sebagai tempat pemujaan seperti Batu Ejayya (*Balla Lompoa*) dengan meminta berkah melalui perantara pinati, *addupa*. Pengaruh pada aspek agama yaitu terhadap aqidah dan ahklak dimana pelaksanaan rukun Islam tidak dilaksanakan secara murni sesuai dengan petunjuk al- Qur'an maupun al-Hadis. Sementara pada aspek sosialnya yaitu adanya perubahan yang terjadi baik dilihat dari kebudayaan masyarakat, pembangunan dan ekonomi

Implikasi penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran tentang realitas keagamaan masyarakat Lurah Bonto Jaya dan menjadi acuan bagi sebagian masyarakat Lurah Bonto Jaya Lurah Bonto Jaya agar termotivasi mempelajari Islam khususnya masalah aqidah.

Kata Kunci: Pengaruh perilaku masyarakat campgaloe terhadap tradisi kepercayaan batu ejayya